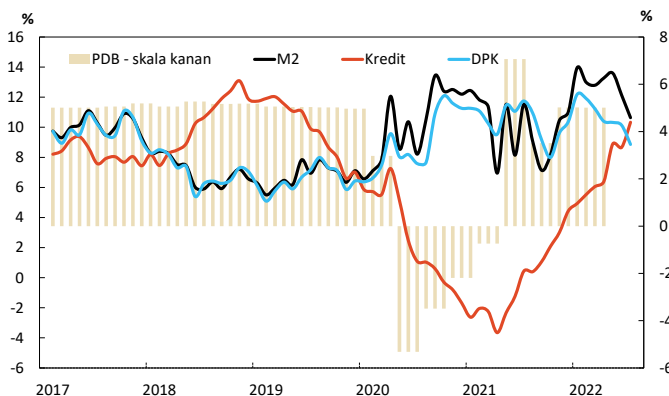


Uang Beredar Tumbuh Positif pada Juni 2022

- **Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juni 2022 tetap tumbuh positif.** Posisi M2 pada Juni 2022 tercatat sebesar Rp7.888,6 triliun atau tumbuh 10,6% (yoy), tetap kuat dibandingkan dengan pertumbuhan pada Mei 2022 yang tercatat sebesar 12,1% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit¹ (M1) sebesar 16,6% (yoy) dan uang kuasi sebesar 3,3% (yoy).
- **Pertumbuhan M2 pada Juni 2022 terutama dipengaruhi oleh akselerasi penyaluran kredit dan perkembangan keuangan Pemerintah.** Penyaluran kredit² pada Juni 2022 tumbuh 10,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 8,7% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat berkontraksi 14,0% (yoy), berbalik arah dibandingkan dengan pertumbuhan positif pada Mei 2022 sebesar 3,9% (yoy). Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih berkontraksi 1,7% (yoy), membaik dibandingkan dengan kontraksi sebesar 2,9% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juni 2022 tumbuh positif. Posisi M2 Juni 2022 tercatat sebesar Rp7.888,6 triliun, atau tumbuh 10,6% (yoy), tetap kuat dibandingkan pertumbuhan pada Mei 2022 yang tercatat sebesar 12,1% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan pada seluruh komponen M2. Pada Juni 2022, M1¹ tumbuh 16,6% (yoy), lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 18,4% (yoy), terutama giro rupiah dan tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Giro rupiah tumbuh 29,6% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 32,6% (yoy). Dana *float* uang elektronik pada Juni 2022 tercatat sebesar Rp9,5 triliun dengan pangsa sebesar 0,2% terhadap M1, tumbuh 17,4% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (18,5%, yoy). Tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 48,1% terhadap M1, tercatat sebesar Rp2.167,4 triliun pada posisi laporan, atau tumbuh 11,2% (yoy),

¹ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

² Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2022		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'22	Jun'22*
Uang Beredar Luas (M2)	7,854.2	7,888.6	12.1	10.6
Uang Beredar Sempit (M1)	4,472.2	4,506.9	18.4	16.6
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	820.2	815.4	10.3	10.3
Giro Rupiah	1,482.8	1,524.1	32.6	29.6
a.l: Uang Elektronik	9.4	9.5	18.5	17.4
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,169.3	2,167.4	13.2	11.2
Uang Kuasi	3,355.6	3,356.9	4.6	3.3
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,589.6	2,576.8	(0.07)	(1.00)
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	255.9	264.1	18.6	20.2
Giro Valas	510.1	516.1	27.4	21.1
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	26.4	24.8	45.5	50.7

Keterangan:

*Data sementara

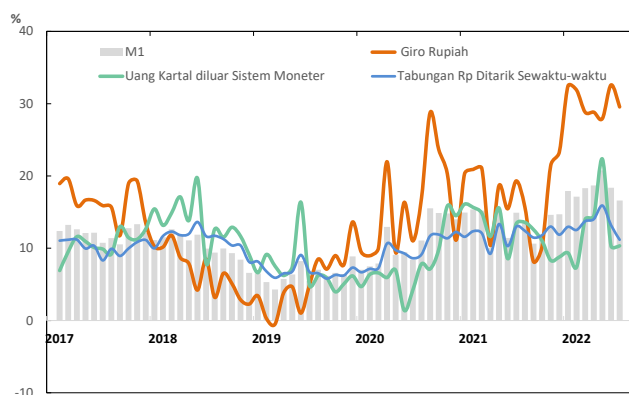
³⁾ footnote 3

lebih rendah dibandingkan Mei 2022 (13,2%, yoy). Sementara itu, peredaran uang kartal pada Juni 2022 sebesar Rp815,4 triliun, atau tumbuh stabil sebesar 10,3% (yoy).

Uang kuasi, dengan pangsa 42,6% dari M2, tercatat Rp3.356,9 triliun pada Juni 2022, atau tumbuh 3,3% (yoy), lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya (4,6%, yoy). Perlambatan uang kuasi terutama disebabkan oleh komponen simpanan berjangka dan giro valas, masing-masing menjadi sebesar -1,0% (yoy) dan 21,1% (yoy). Kontraksi pertumbuhan simpanan berjangka sejalan dengan perkembangan suku bunga yang ditawarkan. Sementara itu, tabungan lainnya tumbuh meningkat, dari 18,6 (yoy) menjadi 20,2% (yoy) pada bulan laporan.

Komponen surat berharga selain saham³ dengan pangsa 0,3% terhadap M2 tumbuh 50,7% (yoy), meningkat dibanding bulan sebelumnya sebesar 45,5% (yoy), sehubungan dengan peningkatan surat berharga jangka pendek yang dimiliki oleh lembaga keuangan non bank (Tabel 1).

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M2 pada Juni 2022 terutama dipengaruhi oleh akselerasi pertumbuhan penyaluran kredit⁴ dan perkembangan keuangan pemerintah. Pada Juni 2022, penyaluran kredit⁴

³ Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

⁴ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2022		% yoy	
	Mei	Jun*	Mei'22	Jun'22*
Uang Beredar (M2)	7,854.2	7,888.6	12.1	10.6
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,714.3	1,779.2	(2.9)	(1.7)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,139.9	6,109.4	17.2	14.8
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	794.7	685.8	3.9	(14.0)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,597.4	1,619.8	6.8	4.6
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	802.7	933.9	9.8	24.4
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	6,553.2	6,686.7	10.0	11.4
Kredit	5,996.6	6,156.2	8.7	10.3
Modal	(1,916.7)	(1,943.1)	3.6	3.8
Lainnya Bersih	1,032.6	1,028.9	28.8	23.4

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2022		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'22	Jun'22*
Rupiah	6,310.7	6,341.0	10.7	9.1
Giro	1,521.7	1,565.6	25.8	23.0
Tabungan	2,345.0	2,353.1	12.8	11.3
Simpanan Berjangka	2,443.9	2,422.3	1.2	(0.1)
Valas	955.5	989.3	6.8	7.3
Giro	516.4	523.5	17.5	12.4
Tabungan	174.2	183.4	18.1	23.2
Simpanan Berjangka	264.9	282.5	(14.0)	(8.0)
Total Jenis Simpanan	7,266.2	7,330.3	10.1	8.9
Giro	2,038.1	2,089.1	23.6	20.1
Tabungan	2,519.2	2,536.5	13.1	12.1
Simpanan Berjangka	2,708.9	2,704.8	(0.5)	(1.0)

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

DPK	2022		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'22	Jun'22*
Giro	2,038.1	2,089.1	23.6	20.1
Korporasi	1,591.6	1,610.5	29.9	26.7
Perorangan	226.0	226.8	16.7	5.6
Lainnya**	220.5	251.8	(4.1)	(0.6)
Tabungan	2,519.2	2,536.5	13.1	12.1
Korporasi	192.0	207.5	40.1	48.0
Perorangan	2,286.9	2,285.1	11.7	9.9
Lainnya**	40.3	43.8	(6.1)	2.4
Simpanan Berjangka	2,708.9	2,704.8	(0.5)	(1.0)
Korporasi	1,252.3	1,254.1	10.1	10.1
Perorangan	1,335.7	1,332.2	(5.7)	(6.3)
Lainnya**	120.8	118.5	(28.0)	(31.0)
Total	7,266.2	7,330.3	10.1	8.9

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

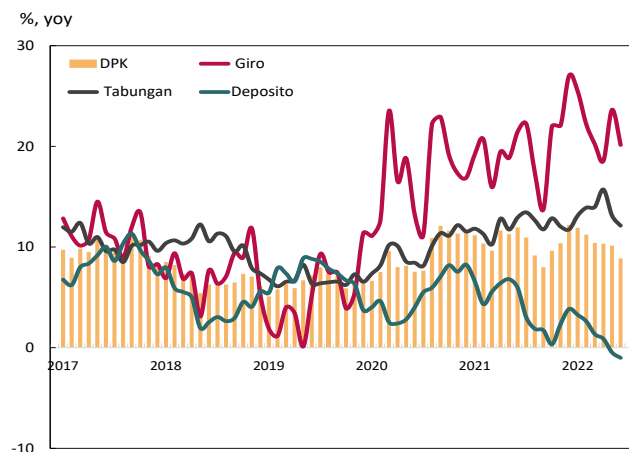
tumbuh 10,3% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 8,7% (yoy) sejalan dengan penguatan penyaluran kredit, baik kredit produktif maupun konsumtif. Sementara itu keuangan Pemerintah tercatat mengalami kontraksi, tercermin dari pertumbuhan negatif tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat sebesar 14,0%, dari pertumbuhan positif sebesar 3,9% (yoy) pada Mei 2022. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kewajiban sistem moneter kepada Pempus sebesar 24,4% (yoy), terutama berupa simpanan Pempus. Disisi lain, kontraksi aktiva luar negeri bersih pada Juni 2022 tercatat membaik dibandingkan bulan sebelumnya, dari kontraksi 2,9% (yoy) pada Mei 2022, menjadi kontraksi 1,7% (yoy) pada bulan laporan sesuai dengan perkembangan cadangan devisa.

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Juni 2022 tercatat Rp7.330,3 triliun, atau tumbuh 8,9% (yoy), melambat dibandingkan bulan sebelumnya (10,1%, yoy) (Tabel 3). Perkembangan DPK terutama disebabkan oleh perlambatan seluruh jenis simpanan, yakni giro, tabungan, serta deposito. Berdasarkan golongan nasabah, perlambatan simpanan terjadi baik pada golongan nasabah perorangan maupun korporasi, khususnya pada giro (Tabel 4).

Pada Juni 2022, giro tercatat tumbuh 20,1% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 23,6% (yoy), terutama di DKI Jakarta dan Jawa Barat. Sementara itu, tabungan tercatat tumbuh 12,1% (yoy), melambat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 13,1% (yoy), terutama di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2022		% , yoy	
	Mei	Jun*	Mei'22	Jun'22*
Korporasi	3,072.8	3,197.4	9.7	12.5
Perorangan	2,880.7	2,914.1	9.0	9.4
Lainnya**	43.1	44.8	-43.9	-39.2
Total	5,996.6	6,156.2	8.7	10.3

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

Tabel 6. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'22	Jun'22*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2,741.6	2,822.4	10.9	12.6
a.l: Industri Pengolahan	710.1	731.0	13.1	14.7
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	328.8	344.8	13.6	17.9
Kredit Investasi (KI)	1,540.1	1,597.9	7.6	10.2
a.l: Industri Pengolahan	245.8	261.8	7.2	16.0
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	170.8	186.9	17.4	26.1
Kredit Konsumsi (KK)	1,714.9	1,736.0	6.2	6.9
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	611.5	602.4	9.4	6.7
Kredit Kendaraan Bermotor	106.4	108.2	4.8	8.3
Kredit Multiguna	996.9	1,025.4	4.4	6.8

Keterangan:

*Data sementara

Simpanan berjangka mengalami kontraksi sebesar 1,0% (yoy), lebih dalam dari kontraksi 0,5% (yoy) pada bulan sebelumnya, terutama pada bank yang berlokasi di DKI Jakarta dan Sumatera Selatan.

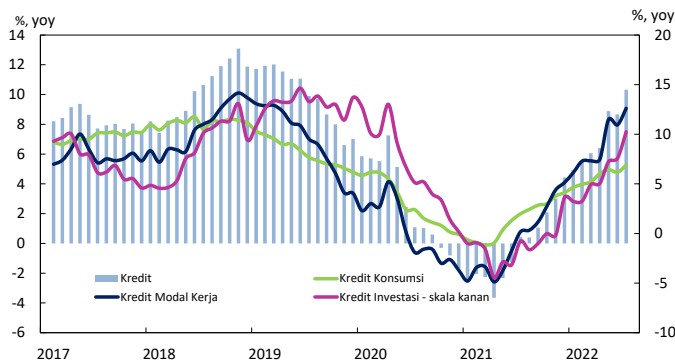
PERKEMBANGAN KREDIT⁵

Kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Juni 2022 tumbuh meningkat. Penyaluran kredit pada Juni 2022 tercatat sebesar Rp6.156,2 triliun, atau tumbuh 10,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (8,7%, yoy). Peningkatan pertumbuhan kredit terjadi baik pada golongan debitur korporasi maupun perorangan. Kredit kepada korporasi meningkat dari 9,7% pada Mei 2022 menjadi 12,5% (yoy) pada bulan laporan. Sementara itu, kredit kepada perorangan tumbuh 9,4% (yoy), meningkat dari 9,0% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, akselerasi penyaluran kredit pada Juni 2022 terjadi baik pada Kredit Modal Kerja, Investasi, maupun Konsumsi (Grafik 4). Kredit Modal Kerja (KMK) tumbuh 12,6% (yoy) pada Juni 2022, meningkat dari bulan sebelumnya (10,9%, yoy). Peningkatan KMK terjadi pada sektor Industri Pengolahan, serta sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan. KMK sektor Industri Pengolahan pada bulan Juni 2022 tumbuh sebesar 14,7% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (13,1%, yoy) seiring peningkatan kredit pada subsektor Industri Minyak Goreng dari Kelapa Sawit Mentah di Sumatera Utara dan Riau. KMK sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan tumbuh 17,9% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya (13,6%, yoy), terutama untuk sub sektor Perantara Keuangan

⁵ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



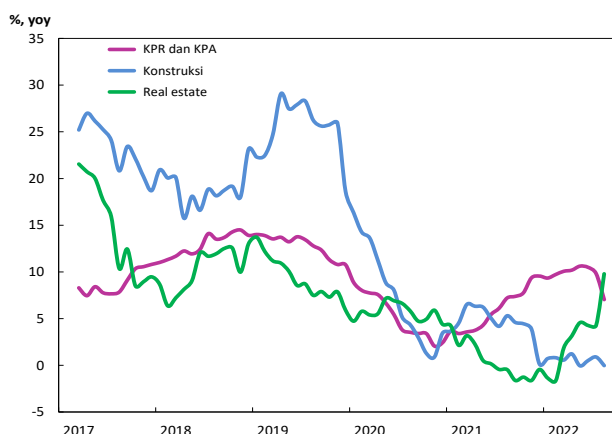
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'22	Jun'22*
Kredit Properti	1,141.1	1,145.8	5.9	5.0
KPR dan KPA	590.5	581.3	9.8	7.0
Konstruksi	377.0	381.0	0.9	(0.04)
Real estate	173.6	183.6	4.3	9.8

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Lainnya (Non Bank) di DKI Jakarta dan Banten. Kredit Investasi (KI) tumbuh meningkat dari 7,6% (yoy) pada Mei 2022 menjadi 10,2% (yoy) pada Juni 2022, terutama di sektor Industri Pengolahan serta sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan. KI sektor Industri Pengolahan terakselerasi dari 7,2% (yoy) menjadi 16,0% (yoy) pada Juni 2022, terutama pada Industri Bubur Kertas (Pulp), Kertas dan Karton di Sumatera Selatan dan Lampung. Lebih lanjut, KI sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan pada Juni 2022 tercatat tumbuh 26,1% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya (17,4%, yoy), terutama pada KI Jasa Kegiatan Data Base di DKI Jakarta dan Banten.

Pertumbuhan Kredit Konsumsi (KK) juga mengalami peningkatan dari 6,2% (yoy) pada Mei 2022 menjadi 6,9% (yoy), didorong oleh penyaluran Kredit Multiguna dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) (Tabel 6).

Sementara itu, penyaluran kredit sektor Properti pada Juni 2022 tumbuh 5,0% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (5,9%, yoy), terutama pada Kredit KPR/KPA dan kredit Konstruksi (Tabel 7). Kredit KPR/KPA melambat dari 9,8% (yoy) menjadi sebesar 7,0% (yoy) pada Juni 2022, terutama untuk pembiayaan perumahan tipe di atas 70 di Jawa Barat dan Banten. Sementara itu, kredit konstruksi terkontraksi sebesar 0,04% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tercatat tumbuh positif 0,9% (yoy) terutama disebabkan oleh Bangunan Jalan Raya di Banten dan DKI Jakarta. Di sisi lain, kredit real estate tumbuh 9,8% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 4,3% (yoy), seiring peningkatan penyaluran kredit pada Real Estate Gedung Perbelanjaan (Mal, Plaza).

Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Mei	Jun*	Mei'22	Jun'22*
Skala Usaha				
Mikro	413.7	421.2	108.7	113.7
Kecil	450.4	458.1	22.6	21.7
Menengah	334.5	338.3	(27.1)	(26.7)
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	909.4	924.6	19.7	20.2
Investasi	289.2	293.0	9.4	10.2
Total UMKM	1,198.6	1,217.5	17.0	17.6

Keterangan:

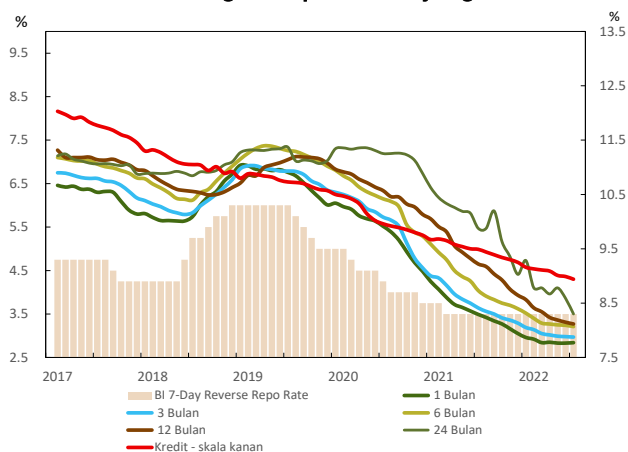
*Data sementara

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Juni 2022 tumbuh 17,6% (yoy), meningkat dari bulan sebelumnya (17,0%, yoy), terutama pada kredit skala mikro (Tabel 8). Kredit UMKM skala mikro tumbuh 113,7% (yoy) pada Juni 2022, terakselerasi lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 108,7% (yoy). Sementara itu, kredit UMKM skala menengah terkontraksi 26,7% (yoy), membaik dibandingkan kontraksi 27,1% (yoy) pada bulan Mei 2022. Di sisi lain, Kredit usaha kecil mengalami perlambatan menjadi sebesar 21,7% (yoy) pada bulan laporan. Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan kredit UMKM didorong baik oleh Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi.

SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Suku bunga pinjaman dan simpanan pada Juni 2022 menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Pada Juni 2022, rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat sebesar 8,94%, turun 5 basis poin dibandingkan bulan sebelumnya (8,99%). Rata-rata tertimbang suku bunga simpanan berjangka juga mengalami penurunan pada hampir seluruh jenis tenor. Suku bunga simpanan berjangka tenor 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan tercatat menurun, dari masing-masing 2,98%, 3,24%, 3,31%, dan 3,86% pada Mei 2022 menjadi 2,97%, 3,21%, 3,27%, dan 3,50% pada Juni 2022. Di sisi lain, suku bunga simpanan berjangka 1 bulan tercatat meningkat menjadi sebesar 2,84% pada bulan laporan (Grafik 6).

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



**Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)**

Uraian	2021								2022					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Uang Beredar (M2)	7,004.1	7,130.1	7,160.6	7,211.5	7,300.9	7,491.7	7,573.3	7,870.5	7,646.8	7,690.1	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,888.6
Uang Beredar Sempit (M1)	3,778.3	3,865.1	3,887.6	3,905.1	3,952.8	4,077.7	4,146.2	4,414.0	4,223.5	4,274.2	4,352.0	4,518.4	4,472.2	4,506.9
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	743.5	739.0	758.7	750.5	748.6	766.7	775.1	831.2	765.0	796.0	792.5	896.3	820.2	815.4
Simpanan Giro Rupiah	1,118.2	1,176.4	1,174.6	1,187.9	1,219.8	1,304.7	1,339.7	1,451.0	1,384.5	1,399.7	1,462.1	1,430.9	1,482.8	1,524.1
a.l: Uang Elektronik	7.9	8.1	8.3	7.8	8.2	8.4	8.4	11.1	10.6	13.4	11.2	9.9	9.4	9.5
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	1,916.5	1,949.7	1,954.3	1,966.7	1,984.4	2,006.3	2,031.5	2,131.8	2,073.9	2,078.6	2,097.4	2,191.2	2,169.3	2,167.4
Uang Kuasi	3,207.6	3,248.5	3,255.9	3,285.8	3,327.0	3,393.8	3,407.0	3,433.8	3,400.3	3,392.3	3,432.3	3,365.0	3,355.6	3,356.9
Simpanan Berjangka	2,591.5	2,602.8	2,611.6	2,619.5	2,637.8	2,652.7	2,660.7	2,675.8	2,661.8	2,642.7	2,622.4	2,611.1	2,589.6	2,576.8
Rupiah	2,304.2	2,316.3	2,332.1	2,340.1	2,343.7	2,363.8	2,380.3	2,386.8	2,383.1	2,373.8	2,357.2	2,349.1	2,337.0	2,307.4
Valas	287.3	286.6	279.5	279.5	294.0	288.8	280.4	288.9	278.7	268.9	265.2	262.0	252.6	269.3
Tabungan Lainnya	215.8	219.7	222.9	225.1	236.3	237.8	243.0	245.1	251.4	254.2	264.5	259.4	255.9	264.1
Rupiah	73.0	75.4	75.4	77.2	80.4	81.6	83.9	86.3	85.2	85.1	85.3	85.5	85.3	84.3
Valas	142.9	144.3	147.5	148.0	155.9	156.2	159.1	158.8	166.2	169.1	179.2	173.9	170.6	179.8
Simpanan Giro Valuta Asing	400.3	426.0	421.5	441.1	453.0	503.3	503.3	513.0	487.1	495.5	545.4	494.5	510.1	516.1
Surat Berharga Selain Saham	18.2	16.5	17.1	20.6	21.1	20.2	20.1	22.7	23.1	23.6	26.6	28.1	26.4	24.8
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	7,004.1	7,130.1	7,160.6	7,211.5	7,300.9	7,491.7	7,573.3	7,870.5	7,646.8	7,690.1	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,888.6
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,765.8	1,809.4	1,799.1	1,841.8	1,851.3	1,834.6	1,842.2	1,809.7	1,782.6	1,801.3	1,776.9	1,742.5	1,714.3	1,779.2
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,238.3	5,320.7	5,361.4	5,369.7	5,449.6	5,657.1	5,731.1	6,060.8	5,864.2	5,888.8	6,034.0	6,169.0	6,139.9	6,109.4
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	765.3	797.6	836.1	858.5	918.0	1,037.3	1,113.4	1,127.3	996.3	929.9	885.8	813.0	794.7	685.8
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,496.0	1,548.7	1,539.7	1,611.5	1,669.9	1,679.2	1,695.2	1,709.7	1,639.8	1,652.9	1,628.6	1,643.1	1,597.4	1,619.8
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	730.8	751.0	703.6	753.0	752.0	641.9	581.8	582.4	643.4	723.0	742.8	830.1	802.7	933.9
Tagihan kepada Sektor Lainnya	5,955.8	6,000.7	6,002.4	6,016.7	6,147.5	6,153.0	6,222.1	6,259.5	6,222.7	6,298.3	6,423.3	6,515.9	6,553.2	6,686.7
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	332.2	339.0	335.4	339.7	391.0	394.1	411.0	406.1	383.3	399.6	405.3	408.2	421.1	428.4
Pinjaman yang Diberikan	222.0	227.0	224.4	229.6	224.6	224.2	225.1	240.7	254.4	258.8	244.7	252.5	255.3	267.4
Tagihan Lainnya	110.2	112.0	111.0	110.1	166.5	169.8	185.9	165.4	129.0	140.8	160.6	155.7	165.8	161.0
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	2.0	2.0	2.8	2.7	2.5	2.2	2.1	1.8	1.8
Pinjaman yang Diberikan	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	2.0	2.0	2.8	2.7	2.5	2.2	2.1	1.8	1.8
Tagihan Lainnya	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	474.4	478.9	478.8	481.0	483.7	476.3	446.4	406.5	436.2	434.7	447.2	510.8	493.2	519.3
Pinjaman yang Diberikan	424.5	429.4	422.9	425.5	425.6	418.2	386.5	349.8	387.1	389.2	408.5	451.0	454.5	482.7
Tagihan Lainnya	49.8	49.6	55.9	55.6	58.1	58.1	59.9	56.6	49.1	45.5	38.7	59.8	38.7	36.6
Tagihan kepada Sektor Swasta	5,147.1	5,180.8	5,186.2	5,194.1	5,271.2	5,280.6	5,362.7	5,444.2	5,400.5	5,461.5	5,568.4	5,594.9	5,637.1	5,737.2
Pinjaman yang Diberikan	4,864.8	4,915.8	4,906.4	4,919.3	4,996.0	5,008.5	5,080.9	5,163.4	5,057.0	5,100.0	5,195.3	5,266.2	5,285.1	5,404.5
Tagihan Lainnya	282.4	265.0	279.8	274.8	275.2	272.1	281.8	280.7	343.4	361.6	373.2	328.7	352.0	332.7
Modal	(1,849.6)	(1,871.7)	(1,894.2)	(1,899.5)	(2,001.5)	(1,999.2)	(2,024.8)	(2,023.6)	(2,024.1)	(2,031.7)	(1,942.8)	(1,908.6)	(1,916.7)	(1,943.1)
Lainnya Bersih	801.4	833.8	834.3	823.4	820.5	812.7	781.6	1,007.3	1,004.2	1,019.3	988.3	1,069.6	1,032.6	1,028.9

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2021								2022					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Uang Beredar (M2)	8.3	11.6	9.0	7.1	8.2	10.5	11.0	14.0	13.0	12.8	13.3	13.6	12.1	10.6
Uang Beredar Sempit (M1)	11.4	14.9	13.6	10.6	11.2	14.6	14.7	17.9	17.1	18.3	18.7	20.8	18.4	16.6
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	8.6	13.4	13.5	12.6	11.0	8.3	8.8	9.4	7.4	14.0	14.4	22.3	10.3	10.3
Simpanan Giro Rupiah	15.5	19.3	15.7	8.1	10.3	21.4	23.3	32.4	31.9	28.8	28.8	28.0	32.6	29.6
a.l: Uang Elektronik	(8.9)	(12.7)	25.5	17.3	20.2	11.7	14.0	40.8	39.0	74.4	50.3	29.3	18.5	17.4
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	10.3	13.0	12.4	11.5	11.8	13.0	11.9	13.0	12.5	13.7	14.0	15.9	13.2	11.2
Uang Kuasi	5.2	8.0	4.2	3.3	4.9	6.0	7.1	9.4	8.3	6.5	6.9	5.0	4.6	3.3
Simpanan Berjangka	5.2	5.8	2.1	1.0	2.1	0.8	2.7	4.7	4.1	2.5	2.4	1.5	(0.1)	(1.0)
Rupiah	6.3	7.0	4.4	3.2	3.6	2.7	3.7	5.0	4.7	3.2	3.6	2.4	1.4	(0.4)
Valas	(2.9)	(3.1)	(13.9)	(14.7)	(8.4)	(12.5)	(4.4)	2.0	(0.8)	(3.1)	(6.9)	(5.6)	(12.1)	(6.0)
Tabungan Lainnya	5.2	9.7	7.5	4.6	11.6	10.9	10.8	10.9	17.8	18.3	20.3	22.5	18.6	20.2
Rupiah	8.9	15.3	10.3	12.6	20.3	20.2	19.7	18.8	19.7	19.6	20.2	20.0	16.9	11.9
Valas	3.5	6.9	6.1	0.9	7.6	6.6	6.6	7.1	16.8	17.6	20.3	23.7	19.4	24.6
Simpanan Giro Valuta Asing	5.2	23.2	17.2	18.5	20.1	41.9	34.9	41.1	31.8	26.1	26.8	17.2	27.4	21.1
Surat Berharga Selain Saham	(25.6)	(21.5)	(9.1)	5.8	(1.2)	(10.6)	(16.3)	(2.3)	8.4	17.5	46.2	59.3	45.5	50.7
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	8.3	11.6	9.0	7.1	8.2	10.5	11.0	14.0	13.0	12.8	13.3	13.6	12.1	10.6
Aktiva Luar Negeri Bersih	6.4	11.5	4.3	6.0	5.0	5.7	10.6	5.8	1.8	1.4	(1.5)	(4.4)	(2.9)	(1.7)
Aktiva Dalam Negeri Bersih	9.0	11.6	10.7	7.5	9.3	12.1	11.2	16.7	16.9	16.8	18.5	20.0	17.2	14.8
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	56.1	38.4	38.7	21.1	16.1	30.4	30.4	37.7	48.1	42.7	27.9	22.3	3.9	(14.0)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	32.5	32.6	27.4	26.0	27.7	24.3	22.7	20.6	13.2	9.2	7.3	5.7	6.8	4.6
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	14.4	26.9	16.2	32.0	45.5	15.5	10.3	(2.8)	(17.0)	(16.1)	(9.9)	(6.7)	9.8	24.4
Tagihan kepada Sektor Lainnya	(0.2)	1.1	1.4	1.7	3.2	3.4	5.6	5.4	6.2	7.3	8.9	10.2	10.0	11.4
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	(7.6)	(3.1)	(4.0)	(2.7)	16.7	15.3	19.9	18.0	13.1	20.1	23.9	25.0	26.8	26.4
Pinjaman yang Diberikan	(14.3)	(8.3)	(7.9)	(4.6)	(1.8)	(1.7)	(1.6)	4.1	13.9	16.3	9.7	15.8	15.0	17.8
Tagihan Lainnya	9.6	9.4	5.0	1.3	56.4	49.4	63.1	46.5	11.8	27.7	54.4	43.6	50.5	43.7
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	7.2	14.7	11.1	8.4	0.6	19.1	15.1	5.6	6.1	16.2	2.1	0.1	(13.9)	(9.6)
Pinjaman yang Diberikan	7.2	14.7	11.1	8.4	0.6	19.1	15.1	5.6	6.1	16.2	2.1	0.1	(13.9)	(9.6)
Tagihan Lainnya	(95.6)	(81.3)	(78.1)	(68.4)	(60.3)	(45.6)	(72.7)	(100.0)	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	(8.3)	(8.5)	(7.2)	(6.6)	(4.7)	(2.4)	(4.8)	(12.4)	(5.0)	(5.3)	(3.2)	9.4	4.0	8.4
Pinjaman yang Diberikan	(8.5)	(9.0)	(8.7)	(8.2)	(6.6)	(3.8)	(7.4)	(15.0)	(5.2)	(4.5)	(0.5)	8.9	7.1	12.4
Tagihan Lainnya	(7.0)	(4.4)	6.7	7.7	11.6	9.3	16.7	7.5	(3.3)	(11.9)	(24.4)	13.2	(22.4)	(26.2)
Tagihan kepada Sektor Swasta	1.1	2.4	2.6	2.8	3.1	3.2	5.5	6.2	6.7	7.6	9.1	9.3	9.5	10.7
Pinjaman yang Diberikan	0.1	1.7	1.6	2.1	3.1	3.9	5.7	6.7	6.1	6.5	7.4	8.7	8.6	9.9
Tagihan Lainnya	23.8	16.4	23.5	16.8	2.4	(7.9)	2.9	(2.7)	16.8	25.9	39.7	20.8	24.7	25.5
Modal	6.7	9.8	6.0	5.0	8.8	8.8	11.6	9.3	10.0	10.8	7.1	4.2	3.6	3.8
Lainnya Bersih	131.7	140.8	123.7	84.0	65.7	50.9	25.3	41.2	36.8	36.7	30.5	29.6	28.8	23.4

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2021								2022					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Rupiah	5,702.5	5,812.0	5,804.5	5,861.0	5,919.0	5,993.7	6,083.8	6,270.8	6,167.3	6,175.3	6,228.6	6,292.7	6,310.7	6,341.0
Giro	1,209.2	1,273.1	1,261.1	1,286.5	1,324.0	1,356.5	1,392.6	1,487.3	1,425.6	1,442.7	1,495.9	1,473.2	1,521.7	1,565.6
Tabungan	2,079.4	2,113.4	2,117.4	2,139.2	2,153.2	2,176.8	2,211.1	2,293.6	2,256.1	2,256.6	2,273.3	2,366.7	2,345.0	2,353.1
Simpanan Berjangka	2,413.9	2,425.5	2,426.1	2,435.4	2,441.8	2,460.5	2,480.1	2,489.8	2,485.7	2,476.0	2,459.4	2,452.8	2,443.9	2,422.3
Valas	895.0	921.8	915.3	936.4	975.2	987.0	986.1	982.5	952.7	953.3	1,009.7	950.3	955.5	989.3
Giro	439.3	465.9	463.8	484.3	500.1	516.9	521.2	519.6	493.3	501.1	552.3	500.2	516.4	523.5
Tabungan	147.5	148.8	151.4	152.3	160.8	161.1	164.3	160.5	168.4	171.2	181.4	176.0	174.2	183.4
Simpanan Berjangka	308.1	307.1	300.0	299.8	314.3	309.0	300.6	302.4	291.1	281.0	276.0	274.1	264.9	282.5
Total Jenis Simpanan	6,597.5	6,733.9	6,719.8	6,797.5	6,894.2	6,980.7	7,069.9	7,253.3	7,120.0	7,128.6	7,238.3	7,243.0	7,266.2	7,330.3
Giro	1,648.5	1,739.0	1,724.9	1,770.8	1,824.1	1,873.4	1,913.7	2,006.9	1,918.8	1,943.7	2,048.2	1,973.4	2,038.1	2,089.1
Tabungan	2,226.9	2,262.2	2,268.8	2,291.5	2,314.0	2,337.9	2,375.4	2,454.1	2,424.5	2,427.9	2,454.6	2,542.7	2,519.2	2,536.5
Simpanan Berjangka	2,722.0	2,732.7	2,726.1	2,735.2	2,756.2	2,769.5	2,780.8	2,792.3	2,776.7	2,757.0	2,735.5	2,726.9	2,708.9	2,704.8

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2021								2022					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Kredit Investasi	1,432.0	1,449.3	1,446.6	1,450.2	1,463.2	1,437.9	1,485.8	1,492.9	1,485.2	1,508.0	1,520.8	1,536.7	1,540.1	1,597.9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	233.2	237.0	234.4	236.0	235.9	232.5	238.8	239.4	239.9	243.1	241.4	244.4	245.4	247.5
Pertambangan dan Penggalian	51.8	56.2	62.2	60.5	60.5	57.4	63.1	67.3	71.3	71.1	74.5	83.0	81.7	96.6
Industri Pengolahan	229.4	225.7	227.9	224.2	227.9	227.3	241.1	237.1	237.2	239.1	240.1	244.2	245.8	261.8
Listrik, Gas dan Air Bersih	144.3	147.3	147.1	145.9	147.0	144.9	143.2	134.2	130.0	127.4	128.3	128.2	128.8	134.8
Konstruksi	151.3	155.5	154.3	155.6	156.8	150.2	153.1	158.5	158.3	161.5	160.4	158.1	162.3	161.4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	220.1	222.1	220.0	220.6	222.1	221.3	225.0	225.0	222.9	234.2	237.2	239.1	236.4	238.0
Pengangkutan dan Komunikasi	168.9	172.7	172.7	179.8	182.7	179.4	191.8	191.8	186.8	187.1	188.9	188.5	189.8	190.4
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	145.5	148.3	146.8	146.5	149.6	146.3	150.3	160.3	163.4	166.4	172.1	171.4	170.8	186.9
Jasa-jasa	87.5	84.6	81.3	81.3	80.7	78.5	79.3	79.3	75.3	78.2	77.8	79.8	78.9	80.5
Kredit Modal Kerja	2,471.5	2,506.4	2,491.0	2,502.2	2,543.5	2,563.3	2,552.0	2,586.2	2,539.2	2,558.1	2,624.5	2,715.7	2,741.6	2,822.4
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	182.2	184.5	184.3	186.5	189.9	198.1	194.9	199.9	196.4	200.1	207.2	217.5	219.9	217.0
Pertambangan dan Penggalian	66.0	70.1	68.6	74.1	74.2	75.8	75.1	74.3	74.0	74.8	78.1	90.7	91.6	98.8
Industri Pengolahan	627.8	637.1	631.0	637.5	646.9	652.5	659.3	669.3	662.1	666.5	682.1	701.5	710.1	731.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	20.1	19.1	19.0	20.9	22.2	22.3	21.4	16.9	15.8	15.7	18.9	23.5	23.5	25.9
Konstruksi	227.9	231.1	231.2	230.2	232.6	230.2	229.1	226.9	220.3	219.6	219.0	220.5	221.2	226.1
Perdagangan, Hotel dan Restoran	854.2	863.7	870.3	865.1	875.0	874.1	877.7	882.9	869.1	878.7	899.4	916.8	930.6	941.8
Pengangkutan dan Komunikasi	106.0	108.1	105.2	99.0	104.7	110.4	94.9	106.0	95.8	93.9	101.5	113.0	110.0	127.8
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	289.5	292.6	282.6	288.4	295.4	298.9	295.8	303.1	301.3	308.0	314.7	325.4	328.8	344.8
Jasa-jasa	97.9	100.2	98.8	100.4	102.6	101.0	103.7	107.0	104.3	100.8	103.6	106.6	105.8	109.3
Kredit Konsumsi	1,615.2	1,624.2	1,624.0	1,630.1	1,641.0	1,651.6	1,661.6	1,677.5	1,676.7	1,684.2	1,705.3	1,719.2	1,714.9	1,736.0
Total	5,518.7	5,579.9	5,561.6	5,582.5	5,647.7	5,652.8	5,699.4	5,756.6	5,701.1	5,750.3	5,850.6	5,971.6	5,996.6	6,156.2

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2021								2022					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun*
Kredit Investasi	-3.2	-0.8	-1.6	-1.0	0.0	-0.2	3.6	3.2	3.3	4.9	5.0	7.2	7.6	10.2
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	0.0	3.2	1.8	0.9	0.6	-0.3	3.5	3.2	3.6	4.8	3.6	5.3	5.2	4.4
Pertambangan dan Penggalian	-5.8	0.7	11.3	10.6	15.9	9.1	26.4	37.8	46.5	45.1	48.3	67.3	57.9	72.0
Industri Pengolahan	-1.4	0.4	-0.5	-1.8	-0.8	1.3	6.6	0.5	1.2	3.4	4.9	7.5	7.2	16.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	-18.8	-15.6	-16.4	-15.5	-13.0	-3.8	-3.2	-8.6	-9.6	-11.5	-13.8	-11.8	-10.7	-8.5
Konstruksi	4.3	7.9	6.6	7.5	5.9	0.5	3.0	3.6	3.8	6.4	4.8	3.9	7.3	3.7
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-5.4	-3.0	-4.3	-3.2	-3.0	-3.3	-1.7	0.9	-0.3	5.1	6.4	7.8	7.4	7.2
Pengangkutan dan Komunikasi	9.3	9.7	8.9	13.6	13.6	10.3	17.7	14.3	12.5	10.9	8.5	10.5	12.4	10.2
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-5.3	-2.9	-4.0	-3.4	-1.1	-2.5	0.6	7.6	9.8	11.8	16.4	16.8	17.4	26.1
Jasa-jasa	-7.3	-8.5	-13.2	-12.5	-9.0	-11.9	-10.9	-11.8	-15.3	-12.2	-12.4	-8.6	-9.8	-4.8
Kredit Modal Kerja	-1.7	0.2	0.3	1.2	2.7	4.4	5.1	6.1	7.3	7.3	7.4	11.5	10.9	12.6
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	13.6	12.1	13.9	15.1	12.0	17.4	14.2	15.2	15.6	14.9	16.4	21.0	20.7	17.7
Pertambangan dan Penggalian	-18.6	-12.1	-18.7	-17.2	-13.1	-2.2	9.1	14.2	13.9	15.8	22.6	42.5	38.8	40.9
Industri Pengolahan	-6.4	-3.4	-4.1	-2.3	-1.5	1.2	5.2	6.9	10.2	9.8	8.0	12.6	13.1	14.7
Listrik, Gas dan Air Bersih	-38.8	-46.6	-24.0	-4.3	7.4	16.8	12.8	-11.2	-16.2	-14.6	3.7	28.3	17.1	35.9
Konstruksi	4.4	3.8	3.5	2.7	2.9	0.3	-0.3	-0.7	-1.2	-1.8	-2.8	-1.3	-2.9	-2.2
Perdagangan, Hotel dan Restoran	0.4	2.3	3.8	3.1	3.9	3.6	4.6	4.0	5.0	5.5	5.8	7.6	8.9	9.0
Pengangkutan dan Komunikasi	23.8	21.6	16.7	12.3	19.0	23.2	5.8	18.5	9.5	6.0	8.4	17.0	3.8	18.2
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-11.2	-7.7	-9.8	-6.3	-1.3	1.8	0.8	2.5	5.8	9.3	9.7	14.8	13.6	17.9
Jasa-jasa	9.6	11.8	11.0	13.4	16.8	14.0	15.3	18.5	16.5	8.7	9.2	11.5	8.1	9.1
Kredit Konsumsi	1.3	2.0	2.4	2.8	3.0	3.8	4.1	4.6	5.0	5.2	6.0	6.4	6.2	6.9
Total	-1.2	0.4	0.4	1.1	2.1	3.0	4.4	4.9	5.5	6.1	6.4	8.9	8.7	10.3

Keterangan:

*Data sementara